

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil (Hutabarat, 2020). Untuk menjalankan kegiatan bisnisnya, perusahaan membutuhkan sumber daya dalam mempertahankan daya persaingan dengan kompetitor bisnis. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan yaitu aset. Aset merupakan suatu nilai kekayaan yang dimiliki perseorangan maupun suatu organisasi yang dapat mendukung kegiatan bisnis perusahaan (F. D. Putra et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengelolaan aset secara efektif untuk memaksimalkan pemanfaatan dan nilai dari aset yang dimiliki. Menurut (Wahyuni & Khoirudin, 2020), manajemen aset merupakan serangkaian keputusan untuk mengelola kekayaan secara optimal yaitu meminimalisasi biaya kepemilikan aset, memaksimalkan kesediaan aset dan penggunaan aset untuk mendukung tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen aset yang baik, perusahaan dapat menekan pengeluaran dan menambah pemasukan.

PT Perkebunan Nusantara merupakan salah satu perseroan terbatas milik Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan kegiatan bisnis di bidang perkebunan yang mengelola komoditas kakao, komoditas karet, komoditas tebu, komoditas sawit, komoditas teh, komoditas kopi dan komoditas tembakau (Kusumah et al., 2020). Dilansir dari <https://holding-perkebunan.com/>, PT Perkebunan Nusantara didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan kebijakan dan program pemerintah dengan memberikan kontribusi terhadap ekonomi dan pembangunan nasional pada *subsector* perkebunan. Dalam mencapai tujuan

perseroan, PT Perkebunan Nusantara memiliki beberapa *sub - holding* perusahaan yaitu PTPN I, PTPN II dan PTPN III. Selama puluhan tahun menjalankan bisnis di bidang perkebunan, PT Perkebunan Nusantara telah memiliki ribuan aset yang mencakup aset tanah, bangunan rumah, bangunan kantor, bangunan perusahaan mesin dan instalasi peralatan pabrik, alat – alat pertanian dan tanaman yang tersebar diberbagai daerah (SITINJAK, 2022).

Penerapan pengelolaan aset di PT Perkebunan Nusantara dikelola oleh PTPN I yang dibantu regional – regional dibawahnya. Proses manajemen aset saat ini telah menggunakan sistem yang terintegrasi yaitu *System Application and Product in Data Processing (SAP)*. SAP merupakan sistem perangkat lunak terpadu yang memiliki berbagai modul bisnis untuk mengintegrasikan dan mengelola sumber daya perusahaan (Sa’adi, 2023). Namun, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Wisnuaji, selaku Kepala Sub-Bagian Teknologi Informasi di Regional 5 PT Perkebunan Nusantara, beliau menyatakan sistem yang ada saat ini belum memenuhi kebutuhan manajemen aset. Sistem tersebut tidak mampu melakukan inventarisasi, identifikasi, dan verifikasi aset dengan efektif. Proses manajemen aset saat ini, dimulai dengan pelaporan data aset baru dari petugas kebun ke bagian keuangan dan akuntansi. Selanjutnya, data aset tersebut dicatat ke dalam modul SAP. Akan tetapi, modul SAP yang digunakan untuk mengelola aset saat ini sangat terbatas. Jika pembaruan dilakukan terhadap modul SAP yang digunakan untuk manajemen aset guna memenuhi kebutuhan seperti yang diuraikan sebelumnya, maka terdapat tambahan biaya pembaruan dan perawatan *software* SAP yang sangat tinggi. Hal ini seiring dengan pendapat dari (Hasanah, 2020) yang menjelaskan bahwa kegiatan pemeliharaan mengkonsumsi porsi besar dari total anggaran. Distribusi

upaya untuk pemeliharaan perangkat lunak mencakup 60 persen dari anggaran pemeliharaan.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen aset telah dilakukan oleh Witama yang berjudul Perancangan Aplikasi Pengelolaan Aset Barang Inventaris SDN Makasar 05 Pagi Jakarta Timur. Permasalahan yang terjadi seperti sulitnya bagian sarana dan prasarana dalam proses pembuatan laporan manajemen aset, pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang cukup lama, data kondisi barang yang sudah rusak maupun membutuhkan *maintenance* dengan membuka kembali berkas – berkas yang ada (Witama, 2019). Dari permasalahan tersebut perlu adanya pengelolaan aset yang terkomputerisasi pada SDN Makasar 05 Pagi Jakarta Timur. Hasil dari penelitian berupa sistem informasi manajemen aset yang mempermudah dalam proses pendataan aset barang. Pada penelitian yang dilakukan Witama, sistem informasi ini tidak dilengkapi dengan fitur untuk memasukkan data aset secara masal. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini, sistem informasi manajemen inventarisasi aset dilengkapi dengan fitur memasukkan data aset secara massal. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Metode *Scrum* telah dilakukan oleh Sama dan Junanto yang berjudul Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website di Sekolah Sma Kartini Menggunakan Kerangka Kerja Agile Scrum. Tujuan dari penelitian tersebut untuk merancang dan melakukan implementasi sistem manajemen aset berbasis *website* pada SMA Kartini dengan menerapkan metode *Agile Scrum*. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi manajemen aset yang memberikan manfaat kepada pihak sekolah sehingga dapat melakukan pemantauan, evaluasi dan pengambilan keputusan atas aset sekolah (Sama & Junanto, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya serta dari penelitian sebelumnya menjadi dasar penelitian ini dalam membangun sebuah sistem informasi manajemen aset berbasis *website* dengan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu *Scrum* dan desain sistem menggunakan *Tools Unified Modelling Language (UML)*. Metode *Agile Scrum* dipilih karena dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan sistem informasi yang memiliki kelebihan dalam durasi pengembangan yang cepat dan dapat menyesuaikan perubahan yang sesuai dengan target yang diharapkan (Andipradana & Dwi Hartomo, 2021). Dan penerapan *Tools Unified Modelling Language (UML)* mampu mempresentasikan rancangan sistem informasi yang akan dibuat menjadi sebuah sistem informasi yang siap digunakan oleh pengguna (D. W. T. Putra & Andriani, 2019).

Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis *Website* menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Agile Scrum* dan menggunakan desain sistem *Unified Modeling Language (UML)*. Hasil tersebut merupakan solusi yang efektif dalam menjawab permasalahan yang telah diuraikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen aset ini, PTPN I dapat melakukan inventarisasi, identifikasi, dan verifikasi aset yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara sehingga manajemen level atas dapat mengambil keputusan untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki. Hal ini akan menghemat biaya operasional dan mempersingkat waktu perusahaan dalam melakukan manajemen aset.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka diperoleh suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset berbasis *website* dengan metode *scrum* pada PT Perkebunan

Nusantara untuk mendukung kebutuhan PTPN I dalam melakukan inventarisasi, verifikasi dan identifikasi aset ?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PTPN I Regional 5
2. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Scrum* dan desain sistem *Unified Modeling Language (UML)*.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam rancangan sistem informasi manajemen aset ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework CodeIgniter* dan *MySQL* sebagai basis data.
4. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi manajemen inventarisasi aset yang berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen aset yang berbasis *website* dengan menggunakan metode *scrum* di PT Perkebunan Nusantara yang sesuai dengan kebutuhan manajemen aset perusahaan. kebutuhan manajemen aset perusahaan meliputi:

1. Memudahkan manajemen dalam melakukan inventarisasi data aset.
2. Memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi aset yang dimiliki.
3. Memudahkan manajemen dalam melakukan verifikasi aset yang dimiliki.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan membantu mengarahkan dalam penyusunan laporan agar tidak terjadi penyimpangan dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Laporan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang pengertian dasar dan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, penelitian terdahulu dan tools yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab II Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini seperti wawancara, studi literatur, analisis, perancangan sistem, perancangan basis data, pembuatan program, dan pengujian program.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang penjelesan atau penelitian yang telah dilakukan serta implikasinya.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang disampaikan penulis terhadap penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisikan tentang rincian literatur dan semua sumber literasi yang digunakan sebagai pedoman yang membantu pengerjaan skripsi.

7. Lampiran

Lampiran berisikan tentang materi atau dokumen tambahan yang mendukung atau melengkapi isi dokumen utama dalam pembuatan skripsi.